

## RINGKASAN

**Julia Putri Novia  
(200510001)**

**Peran Wilayahul Hisbah Dalam Pengawasan Ikhtilat Berdasarkan Qanun No 11 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan Syari'at Islam Dibidang Aqidah, Ibadah Dan Syi'ar Islam (Studi Penelitian di Kabupaten Gayo Lues)  
(Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M. dan Dr. Budi Bahreisy, S.H., M.H.)**

Provinsi Aceh merupakan provinsi yang diberikan keistimewaan dalam menjalankan otonomi daerah, khususnya mempunyai wewenang untuk melaksanakan syariat Islam di Indonesia. Pelaksanaan syari'at Islam diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Melalui Peraturan tersebut maka terbentuklah sebuah lembaga pengawasan syari'at Islam yang disebut Wilayahul Hisbah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kasus pelanggaran (*ikhtilat*) di Kabupaten Gayo Lues berdasarkan data 3 tahun terakhir tahun 2020 sebanyak 20 kasus, tahun 2022 sebanyak 26 kasus dan tahun 2023 sebanyak 32 kasus maka penting kiranya dilakukan penelitian ini untuk melihat apa peran, kendala dan upaya wilayahul hisbah Kabupaten Gayo Lues dalam pengawasan *ikhtilat*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran wilayahul hisbah dalam pengawasan ikhtilat di Kabupaten Gayo Lues, serta memahami kendala dan upaya apa yang dihadapi wilayahul hisbah dalam melakukan pengawasan ikhtilat berdasarkan Qanun No 11 Tahun 2002 tentang pelaksanaan syari'at Islam di bidang Aqidah, Ibadah dan Syari'at Islam di Kabupaten Gayo Lues.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan pendekatan undang-undang dan kasus yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayahul hisbah dalam melakukan pengawasan ikhtilat di Kabupaten Gayo Lues masih banyak kasus yang terjadi, menurut wilayahul hisbah di Kabupaten Gayo Lues bahwa masih banyak terjadi pelanggaran ikhtilat terlebih didekat lapangan pacuan kuda yang dijadikan tempat melakukan perbuatan ikhtilat, dimulai dari dewasa hingga anak-anak yang sudah baligh. Kendala yang dihadapi oleh wilayahul hisbah sendiri adalah kurangnya pemahaman terkait aturan-aturan yang berlaku dan juga ketidakpedulian dari masyarakat itu sendiri. Dan upaya yang dilakukan wilayahul hisbah untuk mencegah peningkatan ikhtilat adalah melakukan patroli rutin, razia, pemetaan, dan sosialisasi.

**Kata Kunci:** *Wilayatul Hisbah, Pengawasan, Ikhtilat, Qanun, Syari'at Islam, Gayo Lues.*

### **SUMMARY**

**Julia Putri Novia**  
(200510001)

***The Role of Wilayatul Hisbah in Supervising Ikhtilat Based on Qanun No. 11 of 2002 concerning the Implementation of Islamic Sharia in the Field of Aqidah, Worship and Shi'ar Islam (Research Study in Gayo Lues Regency)***

**(Dr. Muhammad Nasir, S.H., LL.M. and Dr. Budi Bahreisy, S.H., M.H.)**

*Aceh Province is a province that is given the privilege of implementing regional autonomy, in particular having the authority to implement Islamic law in Indonesia. The implementation of Islamic law is regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 1999 concerning the Implementation of the Special Provinces of the Special Region of Aceh. Through this regulation, an Islamic sharia monitoring institution called Wilayatul Hisbah was formed. The problem in this research is that there has been an increase in cases of violations (ikhtilat) in Gayo Lues Regency based on data for the last 3 years, in 2020 there were 20 cases, in 2022 there were 26 cases and in 2023 there were 32 cases, so it is important to carry out this research to see what the obstacles and efforts are. carried out by wilayatul hisbah Gayo Lues Regency in the supervision of ikhtilat.*

*This research aims to find out the role of wilayatul hisbah in supervising ikhtilat in Gayo Lues Regency, as well as understanding what obstacles and efforts are faced by wilayatul hisbah in carrying out supervision of ikhtilat based on Qanun No. 11 of 2002 concerning the implementation of Islamic law in the field of Aqidah, Worship and Shari'ah Islam in Gayo Lues Regency. This research uses an empirical juridical research method with a law and case approach, which in other words is a type of sociological legal research, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written words or direct interviews with the parties involved.*

*The results of the research show that in carrying out supervision of ikhtilat in Gayo Lues Regency there are still many cases that occur, according to wilayatul hisbah in Gayo Lues Regency that there are still many violations of ikhtilat, especially near the horse racing field which is used as a place for committing ikhtilat acts, starting from adults to children -children who have reached adulthood. The obstacles faced by wilayatul hisbah itself are a lack of understanding regarding the applicable regulations and also ignorance from the community itself. And the efforts made by Wilayatul Hisbah to prevent an increase in ikhtilat are carrying out routine patrols, raids, mapping and outreach.*

**Keywords:** *Wilayatul Hisbah, Supervision, Ikhtilat, Qanun, Islamic Sharia, Gayo Lues.*